

***DEBT CONSTRAINT EXPROPRIATION, DEBT  
FACILITATE EXPROPRIATION DAN KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT  
PEREKONOMIAN INDONESIA BURUK DAN BAIK***

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH  
ANANDA RIZKY SUGIANTO**

**No. Pokok : 040510508**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2009**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan hutang sebagai *debt constraint expropriation* dan *debt facilitate expropriation* saat kondisi ekonomi Indonesia buruk dan baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hutang sebagai variabel bebas, *firm size*, *institutional ownership*, *collateral asset* sebagai variabel kontrol, dan kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio *return on equity (ROE)* sebagai variabel tergantung. Penelitian ini menguji 43 sampel perusahaan manufaktur yang listing di BEI saat kondisi ekonomi buruk (1998-2000) dan saat kondisi ekonomi baik (2005-2007).

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis linier berganda menunjukkan bahwa, baik saat kondisi ekonomi buruk dan baik variabel hutang dan *collateral asset* pada perusahaan dengan *debt constraint expropriation* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *ROE*, sedangkan *institutional ownership* dan *firm size* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *ROE*. Secara simultan, baik saat kondisi ekonomi buruk dan baik, variabel hutang, *institutional ownership*, *collateral asset* dan *firm size* pada perusahaan dengan *debt constraint expropriation* berpengaruh signifikan terhadap *ROE*. Saat kondisi ekonomi buruk, variabel hutang dan *institutional ownership* pada perusahaan dengan *debt facilitate expropriation* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *ROE*, sedangkan *firm size* berpengaruh negatif dan *collateral asset* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *ROE*. Namun, saat kondisi ekonomi baik, variabel hutang, *institutional ownership*, *firm size* secara parsial berpengaruh negatif dan *collateral asset* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *ROE*. Secara simultan, saat kondisi ekonomi buruk variabel hutang, *institutional ownership*, *collateral asset* dan *firm size* pada perusahaan dengan *debt facilitate expropriation* berpengaruh signifikan terhadap *ROE*, sedangkan saat kondisi ekonomi baik tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROE*. Model dengan hutang sebagai *debt constraint expropriation* saat kondisi ekonomi buruk mampu menjelaskan sekitar 37,9% variabilitas *ROE*, sedangkan pada kondisi ekonomi baik mampu menjelaskan 47% variabilitas *ROE*, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar kedua model tersebut. Model dengan hutang sebagai *debt facilitate expropriation* saat kondisi ekonomi buruk mampu menjelaskan sekitar 42,4% variabilitas *ROE*, sedangkan pada kondisi ekonomi baik mampu menjelaskan 14% variabilitas *ROE*, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar kedua model tersebut.

Kata kunci: *debt constraint expropriation*, *debt facilitate expropriation*, kondisi ekonomi Indonesia buruk, kondisi ekonomi Indonesia baik, kinerja keuangan perusahaan.

## DAFTAR ISI